

## **Abstraksi**

Hubungan kinerja keuangan perusahaan dengan sosial ekonomi adalah bahwa perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan baik, mengakibatkan kelancaran dalam pembangunan industri. Pembangunan industri merupakan salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidup, salah satu tujuan dari pembangunan industri diantaranya untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini diharapkan akan menyebabkan perubahan yang amat berarti dalam kondisi perekonomian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Gudang Garam, Tbk sebelum dan sesudah diterapkannya PP. No. 109 Tahun 2012 dan untuk menganalisis sosial ekonomi kota Kediri sebelum dan sesudah diterapkannya PP. No. 109 Tahun 2012.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu Dampak diterapkannya PP. No. 109 Tahun 2012 terhadap kinerja PT. Gudang Garam, Tbk dan sosial ekonomi kota Kediri.

Hasil penelitian ini adalah bahwa Kinerja keuangan PT. Gudang Garam, Tbk sebelum dan sesudah diterapkannya PP No. 109 Tahun 2012 secara keseluruhan tetap stabil, artinya mencerminkan kinerja yang baik. Namun pada tahun 2014 ketika mulai diterapkannya PP No. 109 Tahun 2012 terjadi penurunan penjualan sehingga berdampak pada sosial kota Kediri, yaitu terjadi PHK secara terbuka. Namun untuk tahun 2015 hingga sekarang kinerja keuangan PT. Gudang Garam tetap baik. Secara sosial ekonomi, dampak PHK tersebut memunculkan UMKM baru, yang berasal dari korban PHK yang beralih profesi menjadi pengusaha UMKM, sehingga kondisi ekonomi mereka menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata Dampak diterapkannya PP. No. 109 Tahun 2012 menimbulkan kondisi sosial ekonomi kota Kediri menjadi lebih baik lebih baik.

**KATA KUNCI: DAMPAK KINERJA KEUANGAN, SOSIAL EKONOMI**